

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research*, teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam kepada tiga narasumber (dua mahasiswa dan Ketua Jurusan sebagai informan kunci), serta analisis data menggunakan metode yang dikombinasikan dengan analisis tematik. Kesimpulan penelitian dirumuskan secara sistematis untuk menjawab ketiga rumusan masalah yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon secara umum telah menunjukkan kesadaran dasar yang cukup baik, meskipun tingkat implementasinya bervariasi antar individu. Terdapat tiga temuan utama terkait pengelolaan keuangan yaitu, perencanaan keuangan yang terstruktur namun belum komprehensif, pemahaman tentang prinsip syariah dalam keuangan masih berada pada level dasar (*basic Islamic financial literacy*), kebiasaan menabung telah terbentuk pada kedua mahasiswa.
2. Dari sisi hambatan, terdapat dua lapis permasalahan yang saling berkaitan. Pada level individual, hambatan yang ditemukan bersifat lebih halus (*subtle*), berupa kesenjangan antara niat berperilaku syariah dan tindakan nyata — khususnya dalam hal penggunaan produk keuangan berbasis syariah. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991): meskipun sikap positif terhadap prinsip syariah telah terbentuk, *perceived behavioral control* yang belum optimal menghambat konversi niat menjadi tindakan konkret. Pada level struktural-institusional, Ketua Jurusan mengidentifikasi dua hambatan mayor: (1) pengaruh gaya hidup konsumtif yang didorong tekanan sosial dan budaya digital, serta (2) kurangnya perencanaan keuangan yang matang di kalangan mahasiswa. Dari sisi upaya, respons yang diberikan pun berlapis. Secara individual, N-1 mengatasi potensi hambatan dengan memfilter sumber pendapatan secara ketat. mengembangkan mekanisme internal pembedaan kebutuhan-keinginan. N-2 merespons dengan langkah lebih konkret berupa

aktif beralih ke bank syariah, tidak mengambil bunga deposito, dan menjadikan sedekah sebagai praktik rutin berbasis keyakinan spiritual. Secara institusional, Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah melakukan tiga upaya strategis: integrasi nilai-nilai syariah dalam proses pembelajaran, penyelenggaraan seminar literasi keuangan syariah, dan dorongan aktif kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan Islami dalam kehidupan nyata. Ketiga upaya ini merupakan langkah yang tepat dan perlu diperkuat serta dikembangkan lebih lanjut.

3. Dalam perspektif prinsip syariah, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut: kesesuaian dengan prinsip maqashid syariah (*hifz al-mal*), keselarasan dengan prinsip tawazun dan iqtishad, kesenjangan antara pengetahuan akademis dan perilaku nyata (*knowledge-behavior gap*), dampak positif yang nyata.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

- a Meningkatkan kedalaman pemahaman tentang prinsip syariah secara komprehensif, tidak hanya terbatas pada larangan riba, tetapi juga mencakup konsep gharar, maysir, zakat sebagai instrumen redistribusi, prinsip keadilan distributif, dan konsep maqashid syariah dalam pengelolaan harta. Sumber pembelajaran dapat diperluas melalui kajian-kajian keislaman, buku-buku ekonomi Islam, maupun diskusi akademis di lingkungan kampus.
- b Mengambil langkah konkret beralih dari produk keuangan konvensional ke produk keuangan berbasis syariah, seperti tabungan syariah, reksa dana syariah, atau investasi halal lainnya. Langkah ini merupakan wujud nyata dari konsistensi antara pengetahuan yang telah dipelajari dan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- c Menerapkan sistem perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan komprehensif dengan mencakup keempat dimensi: perencanaan (menyusun

anggaran berbasis prioritas Islam), pencatatan (mendokumentasikan setiap transaksi), pengendalian (memastikan pengeluaran sesuai anggaran), dan evaluasi (menilai ketercapaian tujuan keuangan secara berkala).

- d. Menjadikan praktik ZIS (zakat, infak, sedekah) sebagai bagian yang terencana dalam anggaran bulanan, bukan sekadar dilakukan secara insidental. Konsistensi dalam ZIS bukan hanya merupakan kewajiban syariah, tetapi juga terbukti memberikan dampak psikologis berupa ketenangan dan motivasi spiritual yang memperkuat perilaku keuangan yang bertanggung jawab.
- e. Bersikap selektif dan kritis terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif dan godaan layanan *paylater* konvensional yang semakin masif. Mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki bekal pengetahuan yang lebih dari cukup untuk menjadi teladan dalam pengelolaan keuangan Islami di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

- a. Mengembangkan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep teoritis, tetapi juga memfasilitasi internalisasi nilai dan perubahan perilaku keuangan mahasiswa secara nyata. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) seperti simulasi pengelolaan keuangan syariah, studi kasus nyata, dan proyek keuangan Islami dapat diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang relevan.
- b. Membentuk program mentoring keuangan syariah yang terstruktur, di mana mahasiswa senior atau dosen dapat membimbing mahasiswa secara berkala dalam praktik pengelolaan keuangan berbasis prinsip Islam. Program ini dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan implementasi praktis yang menjadi temuan kritis penelitian ini.
- c. Mendirikan komunitas atau forum praktik keuangan syariah di lingkungan kampus, misalnya dalam bentuk koperasi mahasiswa syariah, kelompok investasi halal, atau komunitas literasi keuangan Islam. Komunitas ini dapat menciptakan norma sosial (*subjective norms*) yang kondusif bagi penerapan prinsip syariah, sekaligus membangun ekosistem keuangan Islami di kalangan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a Memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah narasumber dari berbagai angkatan dan latar belakang sosio-ekonomi, sehingga temuan dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan untuk populasi mahasiswa Ekonomi Syariah yang lebih luas.
- b Mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif (*mixed methods*) untuk mengukur secara statistik tingkat penerapan prinsip syariah dalam keuangan pribadi mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya secara simultan. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terukur.
- c Mengembangkan penelitian longitudinal untuk memotret perubahan perilaku keuangan mahasiswa dari semester awal hingga akhir, guna memahami apakah pendidikan Ekonomi Syariah secara progresif mengubah perilaku keuangan mahasiswa seiring dengan peningkatan pemahaman akademisnya.

